PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS POWER POINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 19 MALEWANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

SRI OKTAVIANA
NPM 918862060079

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS POWER POINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 19 MALEWANG.

Atas nama saudari:

Nama : SRI OKTAVIANA

NPM : 918862060079

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi syarat utnuk di seminarkan.

Pangkajene, 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sri Rahayuningsih, M.Pd.	**Drs. H. Arifin Dia, M.Si**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H	**HASBAHUDDIN, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 15 Oktober 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	**:** Dr. Sri Rahayuningsih, M.Pd	(.....)
Sekertaris	**:** Drs. H. Arifin Dia, M.Si	(.....)
Penguji	**:** 1. Pattola Muhajir, SE., MM	(.....)
	2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	**:** 1. Dr. Sri Rahayuningsih, M.Pd	(.....)
	2. Drs. H. Arifin Dia, M.Si	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	SRI OKTAVIANA
NPM	:	918862060079
Jurusan/Program Studi	:	Ilmu pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran Poblem Based Learning Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 19 Malewang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

SRI OKTAVIANA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

MOTTO

“Jika kamu tak sanggup menahan lelahnya belajar,Maka siapkanlah dirimu menahan perihnya kebodohan” (Imam Asy-Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Kuperuntukkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku, saudara dan keluarga besar yang senantiasa memanjatkan do’a memberi semangat, mengarahkan, membimbing, memberikan kasih sayang dan perhatian. Serta kepada Allah SWT yang selalu memberi petunjuk yang tak terduga sehingga semuanya dimudahkan dan dilancarkan.

SRI OKTAVIANA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

ABSTRAK

SRI OKTAVIANA, 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis power point dalam meningkatkan hasil belajar IPA SISWA kelas V SD Negeri 19 Malewang, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep.Skripsi. Dibimbing oleh Dr.Sri Rahayuningsi,M.Pd dan Drs. H. Arifin Dia, M.Si Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dapa disimpulkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* dapa meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 19 Malewang. Kecamatan bungoro kabupaten pangkep. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar murid disetiap siklusnya. Pada silus I nilai rata-rata tes hasil belajar murid yang diperoleh adalah 51% dengan kategori gagal, karena pada siklus I belum mencapai indikator ketuntasan, maka akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya atau siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata tes hasil belajar murid yang diperoleh adalah 77% berada pada kategori baik. dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada setiap siklusnya telah mengalami peningkatan hingga memenuhi indikator ketuntasan pada siklus II.

Kata kunci:Model Pembelajaran *problem based learning*,Power point,Hasil belajar, IPA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

PRAKATA

Bismillahrrahmanirahim Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'Ala. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyeselesaikan penyusunan proposal penelitian. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan Mendapat Syafaatnya kelak.

Proposal Yang Berjudul "**Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis *Power Point* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 19 Malewang**" ini Di Susun Guna Memenuhi Tugas Dan Persyaratan Untuk Menyelesaikan Studi Pada Jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis Dalam Menyelesaikan Proposal Penelitian Ini Mendapatkan Dukungan Moral Maupun Material Dari Berbagai Pihak. Maka Pada Kesempatan Ini Dengan Rendah Hati Dan Rasa Hormat Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada:

1. Teristimewa diucapkan terima kasih Dan Penghormatan kepada Ayahanda Dan Ibunda Yang Tercinta Yang Telah Mengasuh, Mendidik, Memenuhi Kebutuhan Finansial Dan Moral Selama Kuliah Serta Selalu Memanjatkatkan Do'a Yang Tulus Sehingga Penulis Dapat Berhasil Menyelesaikan Studi.
2. Ibu Hj. Zaorah sapan, S,Pd, Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa Yang Telah Membantu Memfasilitsi Selama Proses Perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

3. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H,M.,H Selaku ketua Sekolah tinggi Keguruan dan ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Yang Telah Membantu Memfasilitasi Dalam Proses Perkuliahan.
4. Bapak Hasbahuddin, S.Pd.,M.Pd Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Yang Telah Membantu Dalam Proses Perkuliahan.
5. Ibu Dr. Sri Rahayuningsi,M.Pd dan Bapak Drs. H. Arifin Dia, M.Si Masing-Masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua Yang Telah Meluangkan Waktunya Untuk Membimbing Dan Memotivasi Penulis Dalam Penyusunan Proposal Ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa , dan Staf Tata Usaha Andi Matappa Khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Yang Telah Mendidik Dan Mengajarkan Ilmunya..
7. Para Sahabat Yang Telah Memberikan Kasih Sayang, Semangat, Dan Masukan Sehingga Proposal Penelitian Ini Dapat Diselesaikan OlehPpeneliti.
8. Ucapan Terima kasih kepada seluruh Pihak Yang Berperan Dalam Penyelesaian Penelitian Ini.

Kepada Mereka Semua Penulis Tidak Dapat Memberikan Apa-Apa,Hanya Untaian Terima kasih Yang Dapat penulis Sampaikan. Semoga Allah SWT Membalas Semua Kebaikan Dan Selalu Melimpahkan Rahmat Dan Hidayah-Nya kepada Mereka Semua. Pada Akhirnya Penulis Menyadari Bahwa Penulisan Proposal Penelitian Ini Belum Mencapai kesempurnaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

Namun Penulis Berharap Semoga Proposal Penelitian Ini Dapat Bermanfaat Bagi Penulis khususnya Dan Pembaca Pada Umunya. Aamiin.

Pangkajenne, . Februari 2022

Peneliti,

SRI OKTAVIANA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

DAFTA R ISI

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....ii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

MOTTO.....v

ABSTRAK.....vi

PRAKATA.....vii

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR DIAGRAM.....ix

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR GAMBAR.....xi

DAFTAR BAGAN.....xii

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah.....7

C. Tujuan Penelitian.....7

D. Manfaat Penelitian.....8

BAB II KAJIAN TEORI,KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS.....10

A. Model Problem Based learning.....10

B. Pengertian Power Point.....15

C. Pengertian Hasil Belajar 18

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

D. Ilmu Pengetahuan Alam.....20
E. Penelitian Yang Relevan.....22
F. Kerangka Pikir.....23
G. Hipotesis.....24
BAB III METODE PENELITIAN.....25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....25
1. Pendekatan Penelitian.....25
2. Jenis Penelitian.....25
B. Subyek Penelitian.....26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....27
D. Prosedur dan Desaian Penelitian.....27
1. Perencanaan.....27
2. Pelaksanaan Tindakan.....28
3. Observasi.....30
4. Refleksi.....30
E. Teknik Pengumpulan Data.....30
1. Observasi.....31
2. Tes.....31
3. Dokumentasi.....32
F. Teknik Analisi Data.....32
G. Indikator Keberhasilan.....33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian.....61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

B. Pembahasan.....64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....65

B. Saran.....65

DAFTAR PUSTAKA.....68

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek dalam penelitian.....27

Tabel 3.1 Kategori Aktivitas Guru dan Siswa Berdasarkan Tingkat Penguasan Materi 33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siklus I.....45

Diagram 4.2 Perbandingan Hasil Observasi Aktivasi Siklus II.....58

Diagram 4.3 Perbandingan Tes Hasil Belajar Murid Siklus I Dan Siklus II.....61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap Pelaksanaan Siklus.....30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....80

2. Materi Pembelajaran.....85

3. Lembar Kerja Murid LKM Siklus I & II.....86

4. Soal Tes Hasil Belajar Murid & kunci Jawaban Siklus I & II.....92

5. Nilai Tertinggi dan Terendah Tes Hasl Belajar Murid Siklus I & II.....105

6. Nilai Tes Hasil Belajar Murid Siklus I& II.....106

7. Daftar Hadir Murid Siklus I & II.....108

9. Lembar Observasi Aktivasi Guru dan Murid Siklus I & II.....120

10.Nilai Ujian Seminar Proposal.....121

11. Lembar Validasi Instrumen.....150

12. Keterangan Validasi Instrumen.....151

13. Nilai Ujian Hasil Penelitian.....152

14. Permohonan Izin Melakukan Penelitian.....153

15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....154

16. Dokumentasi.....158

17. Daftar Riwayat Hidup.....159

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan hak setiap individu anak bangsa dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. pendidikan tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan melainkan untuk menciptakan pribadi yang memiliki sikap dan kepribadian yang positif. pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabad dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Helmawati (2019:21) Pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal diakui oleh masyarakat. Pendidikan berhak diperoleh sejak usia dini, kemudian pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan kejenjang yang lebih tinggi. Dalam menempuh pendidikannya tersebut, setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas apalagi dimasa evolusi 4.0 yang semakin maju.

Pendidikan dapat mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan Latihan,proses,perbuatan,cara mendidik. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, ada beberapa macam pendidikan yaitu pendidikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

informal yang diperoleh dari lingkungan keluarga. Pendidikan Formal yang terdiri dari beberapa jenjang yaitu pendidikan dasar. Pendidikan pertama, Pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan Non formal berupa paket A,B,C yang merupakan pengganti dari pendidikan formal. Dalam pendidikan seseorang memperoleh ilmu pengetahuan maupun pendidikan karakter yang berupa pembelajaran. pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendididkan disekolah dasar yaitu,untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Pada satuan tingkat sekolah dasar siswa merupakan anak didik yang perlu diarahkan dikembangkan dan dijembatani ke arah perkembangnya yang bersifat komplek.maka dari itu pendidikan di sekolah dasar pada hakekatnya merupakan pendidikan yang lebih mengarahkan dan lebih banyak memotivasi siswa untuk belajar.

Sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran atau proses belajar merupakan inti dari proses pendidikan. Pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Mutu pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dalam proses pembelajaran. Tujuan suatu pembelajaran akan tercapai apabila dipersiapkan secara matang oleh pendidik (guru). Dalam hubunganya dengan media pembelajaran ditemukan beberapa sangat pentingnya pemilihan media

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

pembelajaran untuk mengurangi rasa kebosanan mendengarkan guru berbicara bahan yang diajarkan kurang dipahami siswa, kelelahan guru dalam proses pembelajaran mengakibatkan guru tidak bersemangat dalam penyampaian bahan ajar. Pada akhirnya guru harus mampu membuat media pembelajaran yang kreatif sehingga menarik siswa untuk lebih memperhatiakn guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran di abad 21 sangat memerlukan berbagai inovasi media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Media merupakan sebuah alat pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh setiap pendidik Ketika ingin melaksanakan proses belajar mengajar, karna jika dalam sebuah pembelajaran tidak ada perkembangan dalam penggunaan media maka proses belajar mengajar akan menjadi monoton dan tidak menyenangkan bahkan siswa cenderung malas mengikuti proses pembelajaran. Menghadapi era 4.0 seorang pendidik atau guru harus benar-benar mampu menggunakan berbagai macam multimedia dalam pembelajaran, Berkaitan dengan masalah tersebut maka untuk meningkatkan proses pembelajaran di perlukan sebuah media yang dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran, salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media yang berbasis *power point* dengan menggunakan media tersebut semua unsur media dapat digabungkan seperti teks,gambar,suara bahakan video dan animasi sehingga dapat menarik minat belajar siswa.

Power point berbasis *problem based learning* merupakan kombinasi antara media dan model pembelajaran. Power point dapat di manfaatkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum berlaku kapan pun dan dimanapun.

Pembelajaran IPA guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan materi yang diajarkan. Menurut Hisbullah (2018:5) Ptoses pembelajaran IPA disekolah menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar mejelajahi dan memahami alam disekitar secara ilmiah. Haln ini di sebabkan karna IPA di perlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat didentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

Kenyataan yang didapat berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas V SD Negeri 19 Malewang kemampuan dalam meningkatkan hasil belajar ipa masih dikatakan sangat rendah karna pembelajaran masih menggunakan buku. Oleh karna itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan judl "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LAERNING* BERBASIS POWER POINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 19 MALEWANG"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

Apakah ada peningkatan model pembelajaran problem based learning berbasis power point dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas V SD NEGERI 19 MALEWANG?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ipa siswa kelas V SD Negeri 19 Malewang melalui model problem based learning berbasis power point.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.

b. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang implementasi model pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1) Untuk meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif.
2) Meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran IPA.
3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

b. Bagi Guru

1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif atau referensi bagi Guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

masalah menggunakan model pembelajaran problem based learning berbasis power point.

2) Dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar.
3) Memperluas cara pandang guru dalam penggunaan model pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.
2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajar.
3) Meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi.

d. Bagi Mahasiswa

1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.
2) Memberikan Pengetahuan kepada mahasiswa.
3) Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya kepada mahasiswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Model Problem Based Learning

1. Problem Based Learning

Menurut Ratnasari, N (2018:24) *Problem Based Learning* (*PBL*) merupakan pembelajaran berbasis masalah dan peserta didik yang menjadi pusat dalam pembelajaran. Pembelajaran yang di awal selalu disajikan masalah yang menuntut kemampuan berpikir tinggi dan kritis serta penyelesaian masalah. Artinya sebagai mahasiswa dilatih untuk dapat berpikir kritis dan memonitor pemahaman mereka secara mandiri dalam menyelesaikan masalah. Poblem Based Learning (*PBL*) adalah suatu model pembelajaran, yang mana sejak awal dihadapkan pada suatu masalah yang kemudian diikuti proses pencarian informasi yang bersifat student centered. Pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pembelajaran proses berpikir tingkat tinggi.

Gigin Ginanjar (2010) Pembelajaran berbasis proyek atau *Project based learning*, merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa pengertian mengenai pembelajaran berbasis proyek. Wena (2011: 145) menyatakan bahwa "pembelajaran berbasis proyek atau project based learning sebagai model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam transfer pengetahuan"(Para Mitta Purbosari 2016:234).

2. Karakteristik Problem Based Learning

Karakteristik atau ciri-ciri Problem Based Learning (*PBL*) menurut Akınoglu dan Tandogan (dalam Wardono et al, 2016:1) sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

a) Proses pembelajaran harus dimulai dengan masalah yang didominasi masalah nyata.
b) Bahan dan kegiatan belajar harus memperhatikan keadaan agar dapat menarik perhatian siswa.
c) Guru adalah seorang supervisor selama proses pembelajaran.
d) Siswa perlu diberi waktu untuk berpikir atau mengumpulkan informasi dan mengembangkan strategi untuk pemecahan masalah.
e) Tingkat kesulitan dari materi yang dipelajari tidak pada tingkat tinggi yang dapatmembuat siswa putus asa.
f) lingkungan belajar nyaman, tenang dan aman harus dibangun sehingga mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir dan menyelesaikan masalah.

3. Tujuan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Ratnasari, N (2018:54) Pembelajaran berdasarkan masalah atau lebih dikenal dengan *Problem Based Learning* (*PBL*) merupakan model pembelajaran yang dirancang bertujuan untuk :

a) Untuk mengembangkan keterampilan berpikir, pemecahan masalah, dan intelektual.
b) Untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang kreatif dengan pembelajaran secara mandiri.
c) Untuk belajar peran dalam situasi dunia nyata.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *PBL* dalam pembelajaran memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir, pemecahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

masalah, intelektual dan keterampilan-keterampilan kreatif, serta belajar peran dalam situasi dunia nyata. Banyak manfaat dalam pembelajaran untuk dapat dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran.

4. Komponen Model Problem Based Learning

(Sumiran 2009:20) komponen dalam pemebelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

a) Keautentikan/authenticity, Projek yang akan dikerjakan siswa yang akan dikerjakan siswa berhubungan dengan masalah dunia nyata. Miasalanya dalam merancang proyel autentik/dapat dipercayai, diperlukan penggunaan masalah yang benar-benar ada dalam dunia nyata, misalnya berkaitan dengan isu-isu yang sering terjadi yang relevan dengan keadaan sekarang sehingga pembelajaran yang terjadi dapat bermakana.
b) Ketelitian terahap nilai akademik/academic rigor. Dalam mengerjakan sebuah proyek, siswa ditantang untuk menggunakan metode penyelidikan yang sama.
c) Hubungan dengan pakar/expert retalionship siswa dapat berealisasi dengan pakar yang berkaitan dengan proyek yang akan diselesaikan.
d) Aktif meneliti/active exploration. Guru sebaiknya memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan suatu proyek.Siswa dapat menggunakan berbagai model, metode, dan sumber-sumber dalam melakukan penyelidikan sehingga siswa dapat terdorong aktif dalam penelitian serta menyajikan hasil proyek.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

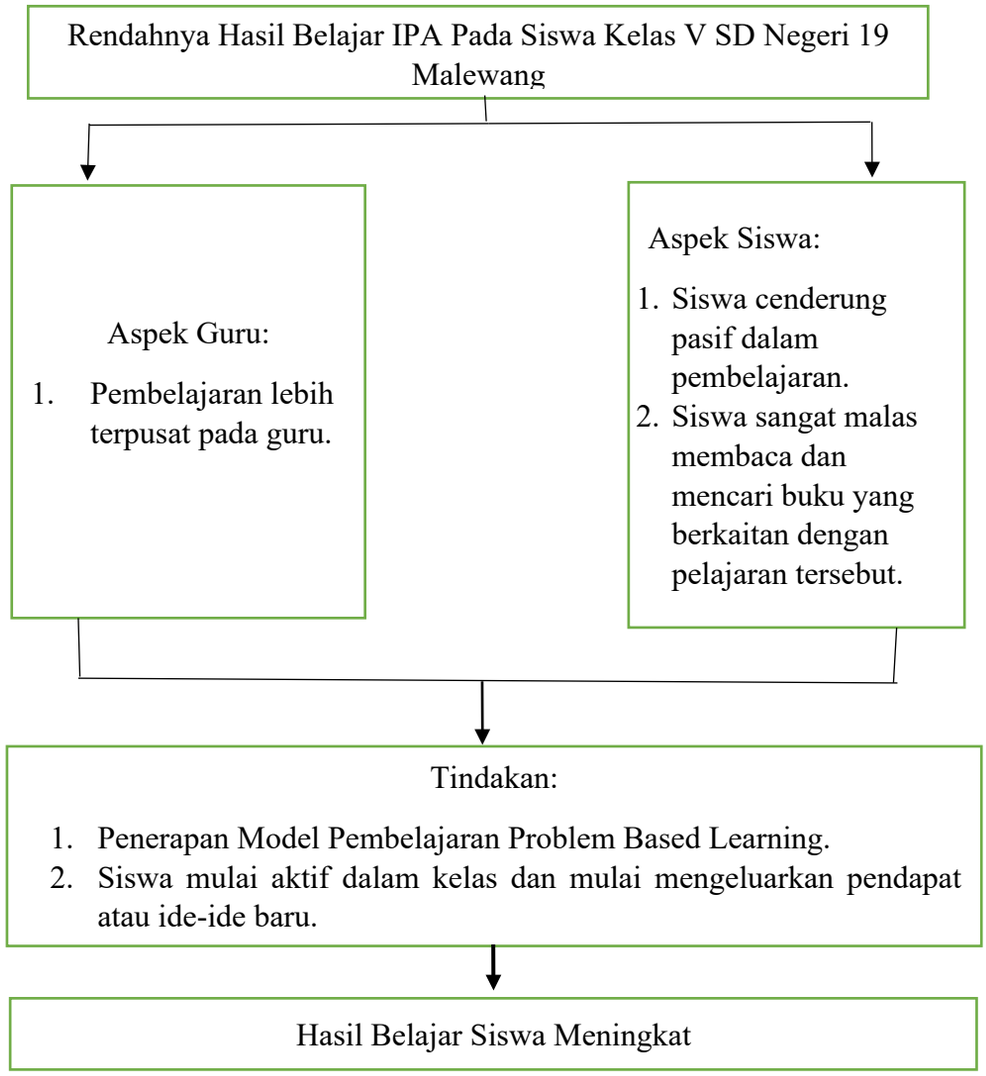
2. Penelitian oleh Nanda Alwardah (2021) “Penerapan model pembelajaran problem based learning menggunakan media power point interaktif terhadap hasil belajar peserta didik” Menunjukkan hasil penelitian pada siklus I: 63,8% (kategori sedang) dan siklus II: 81,2% (kategori tinggi). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA peserta didik SMP dengan menerapkan model PBL dengan menggunakan media power point interaktif pada materi Pencemaran lingkungan.

F. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, Observasi yang penelti lakukan. Didapat informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD Negeri 19 Malewang Pada muatan pelajaran IPA masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa yang tidak berani memecahkan masalah.

Peneliti ini memperkirakan dengan adanya penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbasis *power point* di mungkinkan dapat membatu siswa dalam memahami muatan pelajaran IPA sehingga diharapakan pula untuk menigkatkan kemampuan pemecahan masalah pada muatan IPA pada umumnya. Dikarnakan adanya penerapan model pembelajaran problem based learning berbasis power point ini siswa lebih akif dan merasa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang secara Tidak langsung juga Akan Berpengaruh terrhapa kemampuanya dalam memecahkan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw



Gambar 2.1 Sistematika kerangka pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir maka hipotesis Tindakan dalam penelitian ini "Jika penerapan model problem based learning berbasis power point diterapkan maka dapat meningkatkan hasil belajar ipa siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 19 Malewang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekataan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif . MenurutAan Purwanto (2013: 5) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah:

> Metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara mendalam terhadap objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi social pendidikan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan yang diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Naniek Kusumawati, 2017:30).

Menurut Tampubolon (2014:41) Penelitian Tindakan kelas saat ini berkembang pesat baik di negara-negara maju maupun negar-negara berkembang seperti Indonesia.Hal itu bahkan telah menjadi kebutuhan utama para pendidik dalam rangka memperbaiki /meningkatkan kualitas kinerjanya yang akan berdampak positif terhadap:

a. Peningkatan hasil belajar ipa pendidikan dan masalah pembelajaran yang dihadapi secara nyata.
b. Peningkatan kualitas masukan,proses,dan hasil belajar baik akademik maupun non akademik.
c. Peningkatan profesionalisme pendidik.
d. Penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian dan berkelanjutan.

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati proses belajar siswa melalui penerapan *problem based learning* berbasis power point dalam meningkatkat hasil belajar pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 19 Malewang

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 19 Malewang Kabupaten Pangkep dengan subyek penelitian ini adalah siswa kelas V (Lima) yang dijadikan sebagai responden dari penerapan model *problem based learning*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

berbasis *power point* yang berjumlah 25 orang murid, terdiri dari murid 15 laki-laki dan murid 10 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1 Subjek dalam Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	15
2.	Perempuan	10
3.	Total	25

C. Lokasi dan waktu Penelitian

SD Negeri 19 malewang kelurahan Samalewang kecamatan Bungoro kabupaten Pangkep waktu Penelitian Yaitu Pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Prosedur dan Desaian Penelitian

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun silabus, silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran *problem based learning* berbasis *power point*, alokasi waktu, sumber belajar dan penelitian.

b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

sumber belajar dan penelitian.

c. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang berisi lembar kegiatan-kegiatan aktivitas guru, siswa dan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Membuat soal hasil belajar (THB) sesuai dengan materi ajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *problem based learning* adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

1) mengucapkan salam serta meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
2) mengabsen kehadiran siswa
3) memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
4) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan itu

b. Kegiatan Inti

1) Siswa memahami materi yang telah diberikan guru
2) Siswa di beri kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami terhadap materi yang telah disampaikan
3) memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian
4) membagi siswa menjadi 3 tim

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

5) menjelaskan skenario pembelajaran
6) menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk power pont.
7) meminta tim A untuk menyiapkan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Sementara tim B dan C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka
8) meminta tim A memberikan pertanyaan kepada tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C diberi kesempatan untuk segera menjawabnya
9) meminta tim A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada tim C dan ulangi prosesnya
10) Ketika kuis selesai, guru melanjutkan dengan bagian kedua dari pelajaran dan menunjuk tim B sebagai pemimpin kuis atau sebagai penanya.
11) Setelah tim B menyelesaikan kuis tersebut, guru melanjutkan dengan bagian ketiga dan tim C pemimpin kuis atau sebagai penanya.

c. Kegiatan Penutup

1) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi dan kegiatan yang telah dilaksanakan
2) Guru dan siswa sama-sama menghitung skor dari masing-masing kelompok
3) Guru memberikan hadiah kepada kelompok/ tim yang dapat skor tertinggi
4) Salam penutup.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Deskripsi Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus dimana disetiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, yaitu dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes hasil belajar. Adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas V, SD Negeri 19 Malewang, Kelurahan Samalewang, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 20 Agustus – 26 Agustus 2022. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan guru kelas V bertindak sebagai obsever. Peneliti dibantu oleh dua orang teman yang juga akan mengadakan penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data tes hasil belajar murid yang diperoleh dari tes hasil siklus I dan tes hasil siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar murid dan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan lembar observasi mode*l essay*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyamakan persepsi dengan guru Kelas V tentang model pembelajaran Problem Based Learning yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti menyusun rencana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Setelah membuat rencana pembelajaran, peneliti kemudian mempersiapkan perangkat tersebut yang terdiri dari RPP, materi pembelajaran, lembar evaluasi, tes siklus, media pembelajaran, dan lembaran observasi. Setelah perangkat pembelajaran di buat, peneliti kemudian mendalami materi pembelajaran agar dapat menguasai materi pembelajaran, siklus I dilaksanakan selama tiga hari, mulai sabtu 20 Agustus sampai selasa 23 Agustus 2022.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan guru melaksanakan model pembelajaran Problem Based Learning kepada murid. Tindakan yang dilaksanakan harus bersamaan dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh g uru dan murid dengan mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Tindakan ini terdiri dari tiga kali pertemuan.

1) Pertemuan ke-1

Pertemuan ini dilaksanakan di SD Negeri 19 Malewang Kelas V, yaitu Pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2022 dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

alokasi waktu 2 × 30 menit. Adapun materi diajarkan pada pertemuan ke-1 adalah tentang tema Ekosistem. Pertemuan ke-1 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak murid untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran murid, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai murid. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai murid tercantum pada lampiran terdapat di RPP. Setelah murid mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada murid selama lima menit untuk melakukan kegiatan literasi sebelum masuk pada kegiatan inti.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 45 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, kegiatan pertama dilakukan guru adalah dimulai dengan sesuai materijenis makanan hewan. Setelah itu, guru membagi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa , kemudian guru mengarahkan siswa duduk secara berkelompok , guru kemudian mengarahkan siswa untuk membuka buku siswa dan mencermati materi ekosistem, guru mengarahkan siswa untuk mencermati teks bacaan tentang jenis makanan hewan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaana kepada kelompok lain yang belum mereka pahami. Guru membantu siswa merancang sulusi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

untuk menjawab soal petanyaan, kemudian guru mendampingi siswa dalam menyelesaikan soal Latihan. Guru kemudian mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil kerjanya dihadapan guru dan teman-teman.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru mengrefleksi hasil pembelajaran, kemudian guru memberikan penguatan dan kesimpulan,siswa diberi kesempatan bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainya. dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pada siklus II. Setelah selesai melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

2) Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 pada siklus I dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2022 dengan alokasi waktu 2 × 30 menit. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan ke-2 adalah tentang komponen ekosistem. Pertemuan ke-2 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a). Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak murid untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran murid dan mengecek kesiapan siswa dan alat tulis yang perlu disiapkan dalam kegiatan pembelajaran, kemudian menyampaikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

tujuan pembelajaran yang akan dicapai murid. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai murid tercantum pada lampiran yang terdapat pada RPP. Setelah murid mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada murid selama lima menit untuk membaca dan menemukan informasi tentang pembelajaran yang akan berlangsung pada kegiatan inti.

b). Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, guru membagi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa, kemudian guru mengarahkan siswa duduk secara berkelompok, lalu kemudian guru mengarahkan siswa untuk membuka buku siswa dan mencermati gambar materi yang akan dipelajari yang di perlihatkan pada power point didepan kelas. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mencermati teks bacaan tentang jenis-jenis ekosistem dan teks bacaan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makananya. Setelah itu guru mengarahkan siswa memahami teks tersebut,mencatat hal apa yang tidak dipahami dalam teks, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk untuk mengamati gambar tengkorak hewan yang ada pada teks bacaan penggolongan hewan berdasarkan jenis makananya, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain yang belum mereka ketahui. Lalu guru membantu siswa dalam merancang solusi untuk menjawab soal tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makananya. Kemudian siswa Bersama teman kelompoknya berdiskusi dalam menyelesaikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini mengenai peningkatan hasil belajar murid dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning yang dilaksanakan diKelas V SD Negeri 19 Malewang.

Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar murid. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar murid disetiap siklusnya. Pada silus I nilai rata-rata tes hasil belajar murid yang diperoleh adalah 51% dengan kategori gagal, karena pada siklus I belum mencapai indikator ketuntasan, maka akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya atau siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata tes hasil belajar murid yang diperoleh adalah 77% berada pada kategori baik. dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada setiap siklusnya telah mengalami peningkatan hingga memenuhi indikator ketuntasan pada siklus II.

B. Saran

Diharapkan kepada guru agar lebih mampu mengontrol murid dalam penerapan model pembelajaran Problem Based Learning agar tetap fokus pada sasaran materi dalam meningkatkan hasil belajar IPA murid. Guru hendaknya memadukan berbagai model pembelajaran yang kreatif. Dengan demikian, pemahaman murid terhadap suatu materi pembelajaran dapat lebih optimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Siklus I Pertemuan I

Nama kelompok :

Ketua kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

Kelas : V

Sekolah : SD Negeri 19 Malewang

A. Judul
   Mengidentifikasi jenis makanan hewan
B. Tujuan Kegiatan
   Siswa dapat mengetahui jenis makanan pada hewan
C. Alat dan Bahan
   1. Pulpen
   2. Buku tulis
   3. Tip ex
   4. penggaris
D. Langkah Kegiatan
   Petunjuk kerja:
   1. Perhatikan teks bacaan diatas tentang jenis makanan hewan
   2. Setelah siswa membaca teks diatas,siswa dapat perhatikan poster gambar- gambar hewan yang ada di dalam kelas.
   3. Kemudian catat nama hewan dan termasuk jenis makanan apa yang dimakan pada hewan tersebut.
   4. Kemudian tulislah di dalam tabel di bawah ini
   5. Kemudian isi tabel tersebut dengan nama hewan, jenis makanan hewan dan termasuk golongan makanan (tumbuhan/hewan)
   6. Setelah itu diskusikan bersama teman kelompok masing-masing.

Soal ;

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

Perhatikan teks di bawah ini

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuha. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.



Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.

Sumber: BSE IPA 2030

1. Setelah membaca teks diatas. Carilah nama hewan kemudian tulis jenis makanan dan termasuk golongan makanan (tumbuhan/hewan), kemudian isi di dalam tabel berikut ini:
   Kerjakan bersama teman kelompok masing-masing

No	Nama hewan	Jenis makanan	Golongan hewan (tumbuhan/hewan)
1			
2			
3			
4			
5			

2. Kesimpulan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

Coba tuliskan nama hewan yang kamu ketahui beserta jenis makanannya?
Jawab:
.....
.....
.....
.....
.....

3.Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua.sebutkan.
……
……
……
……
……

4.Sebutkan bagian tumbuhan yang sering dijadikan makanan hewan seperti hewan ular,rusa,dan zebra.
……
……
……
……
…

5.Sebutkan hewan-hewan kecil yang biasa menjadi mangsa bagi hewan besar.
……
……
……
……
..

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

DOKUMENTASI





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw

RIWAYAT HIDUP



SRI OKTAVIANA , Lahir Di Sengkae, Pada Tanggal 20 Oktober1999. Penulis Merupakan Anak Pertama dari 2 bersaudara dari Pasangan Bapak Jamaluddin Dan Ibu Syamsia.

Penulis Mulai Memasuki Pendidikan Sekolah Dasar Pada Tahun 2006 di SD Negeri 21 Bontorannu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dan Tamat Pada Tahun 2011. Pada Tahun 2011 Melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Bungoro Pada Tahun 2011 dan Tamat Pada Tahun 2014. Kemudian Pada Tahun 2014 Melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Bungoro Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dan Tamat Pada Tahun 2017. Pada Tahun 2018 Penulis Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Lebih Tinggi di STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Strata 1 (S1).

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu WaTa'Alanusaha dan disertai doa dan ketekunan.,Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat di dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **" PENERAPAN *MODEL PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS POWER POINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 19 MA**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Y6MvbfxhoL2BbrKKe7hJw